

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara dan pembuatan mendidik. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pengertian “pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.” Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses yang harus dilakukan setiap individu untuk belajar mengajar dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan atau proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan juga mengatakan bahwa empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat atau biasa disebut catur tunggal dari keempat keterampilan tersebut keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa dengan menguasai keterampilan membaca tersebut siswa

dapat memahami berbagai tulisan yang ada di sekitarnya dan dapat menceritakan isi bacaan kepada orang-orang terdekatnya.

Kemampuan membaca, merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anggota masyarakat. Melalui kegiatan membaca orang dapat mengembangkan diri, dapat berkomunikasi dengan orang lain, memahami lingkungan sekitar, bisa beradaptasi di lingkungannya dengan baik. Dalam kegiatan membaca menyangkut masalah kata, kalimat dan huruf yang dipakai untuk menuliskan bahasa. Pengajaran membaca bertujuan agar anak didik mengetahui huruf menjadi kata dan kalimat selanjutnya menjadi suara. Selain itu pengajaran membaca bertujuan agar anak mampu dengan lancar mengambil manfaat serta pesan yang disampaikan dalam teks bacaan.

Kesulitan membaca yang dialami siswa tentunya mempengaruhi prestasi siswa. Siswa yang mengalami kesulitan membaca memiliki prestasi rendah. Siswa yang memiliki kesulitan membaca biasanya ditandai dengan adanya gejala; 1) tulisan tidak terbaca atau kurang rapi, 2) lambat dalam melakukan tugas, 3) kurangnya minat dan motivasi dalam belajar, 4) prestasi yang dicapai rendah atau di bawah rata-rata.

Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan, guru seringkali dihadapkan pada anak yang mengalami kesulitan belajar membaca khususnya anak dikelas 1. Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi anak dalam membaca permulaan yaitu 1) kurang mengenali huruf, 2) Kebiasaan anak mengulangi kata, 3) penghilangan atau menghilangkan kata yang dibaca misalnya "Ibu membeli kue" dibaca "Ibu beli kue" ,4) kebiasaan anak menggunakan gerak bibir, jari telunjuk dan menggerakkan kepala, 5) Pembalikan huruf misal huruf b dibaca d, 6) membaca tersendat sendat, dan 7) pemenggalan kata yang tidak tepat.

Membaca permulaan berlangsung dimulai dari kelas 1 dan 2. Membaca sangat penting bagi setiap orang, membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu dalam keberhasilan dalam kegiatan belajar di sekolah. Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai oleh setiap siswa karena siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kesulitan dalam menerima pelajaran dan memahami pembelajaran.

Faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal dalam diri anak itu sendiri maupun faktor eksternal di luar diri anak. Faktor internal pada anak meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis. Faktor eksternal di luar diri anak antara lain adalah lingkungan keluarga dan sekolah. Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) juga telah mempengaruhi sistem pendidikan diseluruh dunia, terkhususnya negara Indonesia. Menteri pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan kebijakan sejak 16 Maret 2020 agar sekolah-sekolah menggelar kegiatan belajar-mengajar secara daring (Dalam Jaringan). Hal ini dapat menjadi kendala bagi pelajar diseluruh indonesia, terutama bagi siswa duduk di sekolah dasar yang harus diberi perhatian lebih dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun telah dilakukan upaya agar siswa lancar membaca, namun masih banyak siswa atau kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses penguasaan keterampilan membaca, 58 % siswa kelas 1 di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022 mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Salah satu bentuk kesulitan membaca permulaan adalah kesulitan mengenali huruf. Ada siswa yang tidak mengetahui beberapa huruf dengan baik atau bahkan sebagian besar bentuk huruf.

Tabel 1.1 Data hasil Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
70	>70	13 Orang	46%
	< 70	15 Orang	54%
Jumlah		28 Orang	100%

Sumber: Ibu Rustiana Tarigan, AM.Pd (Wali kelas 1)

Berdasarkan rendahnya kemampuan membaca permulaan anak di kelas 1, sebagai guru yang berperan penting dalam menanamkan kemampuan membaca pada diri anak guru harus mengetahui pada bagian mana letak kesulitan membaca

yang di hadapi siswa terutama pada membaca permulaan, karena setiap siswa memiliki kesulitan-kesulitan yang berbeda. Maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kesulitan mengenali huruf sehingga, siswa belum mengenal beberapa huruf.
2. Siswa kesulitan membaca abjad dengan lafal yang tepat.
3. Siswa kesulitan mengeja suku kata yang diinstruksikan.
4. Kebiasaan anak menggunakan gerak bibir, jari telunjuk dan menggerakkan kepala.
5. Penghilangan atau menghilangkan kata yang dibaca
6. Pembalikan huruf misal huruf b dibaca d

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan siswa dalam membaca permulaan pada siswa kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022?
2. Apa saja kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022?

3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat siswa dalam kesulitan membaca permulaan di kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022?
4. Solusi apa yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam kesulitan belajar membaca permulaan di kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam memahami membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri 101990 Bangun Purba
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat siswa dalam kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022.
4. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan siswa dalam kesulitan belajar membaca permulaan di kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba TA 2021/2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peserta Didik

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan belajar membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan tersebut.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang kesulitan kesulitan membaca yang dialami oleh siswa sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan belajar membaca permulaan kelas 1.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan peneliti dapat mengetahui tentang kesulitan belajar membaca permulaan siswa dan memberikan solusi tentang kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas 1 pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 101990 Bangun Purba.

